**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahmansyah, Aini, F dan Chrislia, D. (2017). Analisis Zat Pewarnan Rhodamin B pada Saus Cabai yang Beredar di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Ratah Palembang. (*Jurnal Biota Vol. 3 No. 1. Januari 2017*). Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Hal. 1-4.

Azizahwati, Kurniadi, M dan Hidayati, H. (2007). *Analisis Zat Warna Sintetik Terlarang untuk Makanan yang Beredar Di Pasaran*. (*Jurnal Ilmu Kefarmasian Vol. 4 No. 1. April 2007. ISSN: 1693-9883*). Depok: Departemen Farmasi FMIPA-Universitas Indonesia. Hal. 2-4.

Cahyadi, W. (2008). *Analisis dan Aspek Kesehatan Baahan Tambahan Pangan*. Jakarta: PT. Penerbit Bumi Aksara. Hal. 61-65 dan 75.

Dachriyanus. (2004). *Analisis Struktur Senyawa Organik Secara Spektroskopi.* Padang: Multimedia LPTIK Universitas Andalas. Hal. 1, 3, 4 dan 8.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi Tiga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 42, 412 dan 781.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia.* Edisi Empat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 1066, 1126 dan 1195.

Depkes RI. (2008). *Farmakope Herbal Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 157 dan 160.

Dirjen POM. (2005). *Standar Operasional Prosedur Badan Pengawasan Obat dan Makanan.*

[FAO] *Food And Agriculture Organization Of The United Nation* 2007.

Gandjar, I.G dan Abdul R. (2010). *Kimia Farmasi Analisis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Hal. 221-223.

Gritter, R. J, Bobbitt, J. M dan Schwarting, A. E. (1991). *Pengantar Kromatografi*. Bandung: ITB. Hal. 107.

Hanani, E. (2014). *Analisis Fitokimia*. Jakarta: Kedokteran EGC. Hal. 22.

Khopkar, S. M. (1990). *Konsep Dasar Kimia Analitik.* Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Hal. 215-218.

Londong, G. M. B, Abidjulu, J dan Kojong, N.S. (2017). Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Saos Bakso Tusuk Yang Beredar Di Sekitar Kampus Universitas Sam Ratulangi Manado. (*Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT Vol. 6 No. 4. November 2017. ISSN: 2302-249*). Manado: Program Studi Farmasi Fmipa Unsrat Manado. Hal. 1-5.

Nisma, F dan Setyawati, D. I. (2014). Analisis Zat Pewarna Merah Pada Makanan Jajanan Anak-anak yang Di Jual Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kota Madya Jakarta Timur. (*Jurnal Ilmiah Farmasi Sains-UHAMKA Vol. 2 No. 3. April 2014*). Jakarta: Fakultas Farmasi dan Sains Universitas UHAMKA. Hal. 3-4.

Permenkes RI (1988). *Bahan Tambah Pangan*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 722/Menkes/Per/1988.

Permenkes RI (1999). *Bahan Tambah Pangan*. Jakarta. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1168/Menkes/Per/1999.

Praja, D. I. (2015). *Zat Adiktif Makanan Manfaat dan Bahayanya*. Yogyakarta: Garudhawaca. Hal. 7 dan 13.

Rohman, A. (2007). *Kimia Farmasi Analis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 34.

Rubiyanto, D. (2017). *Metode Kromatografi.* Yogyakarta: CV Budi Utama. Hal. 3.

Saparinto, C. dan Hidayati, D. (2006). *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta: Kanisium. Hal. 8, 11 dan 12.

SNI (Standar Nasional Indonesia). (1992).*Cara Uji Bahan Pengawet Pangan dan Bahan Tambahan Pangan yang Dilarang untuk Pangan.* Jakarta:Departemen Perindustrian RI. SNI 01-2894-1992.

Stahl, E. (1985). *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi*. Bandung: ITB. Hal. 17.

Suhartati, T. (2017). *Buku Dasar-dasar Spektrofotometri UV-Vis dan Spektrometri Massa untuk penentuan Struktur Senyawa Organik.* Lampung: Aura. Hal. 2-4.

Watson, D. G. (2007). *Analisis Farmasi.* Jakarta: Kedokteran EGC. Hal. 279-281.

Winarno, F. G. (1991*). Kimia Pangan dan Gizi.* Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal. 183.

WHO. (1992). *Validation of Analytical Procedures Used in Examination of Pharmaceutical materials*. WHO Technical Report Series. No. 823.